

**PELAKSANAAN TENTANG
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEMUHAMMADIYAH ANDI MTs
MUHAMMADIYAH 01
SUKAJADI PEKANBARU**



Oleh

**RATNA DJuwITA LUBIS
10811002213**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434H/2013 M**

**PELAKSANAAN TENTANG KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KEMUHAMMADIYAHAN DI MTs MUHAMMADIYAH 01
SUKAJADI PEKANBARU**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I)



Oleh

RATNA DJUWITA LUBIS
10811002213

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434H/2013 M**

ABSTRAK

Ratna Djuwita L (2013) : Pelaksanaan Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru

Kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah sangat membantu dalam meningkatkan nilai-nilai agama bagi siswa dan siswi di MTs tersebut. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah ini, maka siswa dan siswi memiliki bekal untuk menjauhi hal-hal yang negatif dari dirinya sendiri. Dari kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di sekolah ini tergolong kurang efektif, akibatnya siswa hanya mengikuti kegiatan tersebut dan tidak mengamalkan ketika di luar atau di dalam sekolah dan sebagainya.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah: pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskriptifkan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru. Mendeskriptifkan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru. Dan keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan presentase, adapun caranya apabila data telah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu: kualitatif dan kuantitatif yang berwujud angka-angka, dan hasil perhitungannya atau pengukurannya dapat diperoleh dengan cara penjumlahan dan ditafsirkan, dan kesimpulan analisis data atau hasil penelitian ini, dalam bentuk kalimat dengan rumusan $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data faktor-faktor yang mempengaruhinya, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan madrasah. Observasi dilakukan penulis sebanyak 12 kali dengan 1 responden. Penulis langsung mengamati pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah berlangsung.

Hasil dari analisa data menunjukkan bahwa dari 12 aspek yang diamati secara keseluruhan dari responden, terlihat 58 (60%) guru melaksanakan dengan baik. Sedangkan yang tidak terlaksana 35 (36%).

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru tergolong kurang baik.

ABSTRACT

Ratna Djuwita L (2013) : Implementation of Extracurricular Activities Kemuhammadiyah at MTs Muhammadiyah 01 Sukajdi Pekanbaru

Extracurricular activities are very Kemuhammadiyah assist by increasing religious values for male and female students in the MTs. With the implementation of this Kemuhammadiyah extracurricular activities, the provision of male and female students have to stay away from the negative things of itself. Of extracurricular activities in school Kemuhammadiyah considered less effective, resulting in students simply follow the event and did not practice when outside or inside the school, and so on.

The limit problem in this study are: the implementation of extracurricular activities Kemuhammadiyah in MTs Muhammadiyah and the factors that affect the implementation of extracurricular activities Kemuhammadiyah.

The purpose of this study is to describe about implementation of extracurricular activities at MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru. Describe factors that affect the implementation of extracurricular activities at MTs Muhammadiyah Kemuhammadiyah 01 Pekanbaru. And the success of the implementation of extracurricular activities at MTs Muhammadiyah Kemuhammadiyah 01 Pekanbaru.

This research uses descriptive qualitative research with percentages, while the way if the data has been gathered, it is classified into two groups: qualitative and quantitative in the form of numbers, and the results of the calculations or measurements can be obtained by summation and interpreted, and conclusion of data analysis or the results of this research, in the form of sentences with the formula $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Teknik used to obtain the data the factors that influence it, while the documentation used to obtain data regarding the author madrasah. Observasi 12 times with 1 respondent. Authors directly observed Kemuhammadiyah extracurricular activities take place.

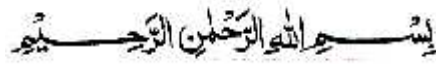
Result of the analysis of the data shows that of the 12 aspects of the respondents observed overall, looks 58 (60%) of teachers perform well. Which did not take place while the 35 (36%).

Based on the above data, it can be concluded that the implementation of extracurricular activities at MTs Muhammadiyah Kemuhammadiyah 01 Pekanbaru relatively less well.

راتنا جويتا لوبيس (2013) : تنفيذ نشاط المنهجية المحمدية فى المدرسة الثانوية الأهلية "محمديّة" 01
سوك جادي بباكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة كيفية تنفيذ نشاط المنهجية المحمدية فى المدرسة الثانوية الأهلية
"محمديّة" 01 سوك جادي بباكنبارو
وأما فرد هذا البحث فهو مشرف المنهجية المحمدية فى المدرسة الثانوية الأهلية "محمديّة" 01
سوك جادي بباكنبارو. وموضوع هذا البحث تنفيذ نشاط المنهجية المحمدية فى المدرسة الثانوية الأهلية
"محمديّة" 01 سوك جادي بباكنبارو
وطريقة جمع البيانات المستخدمة فى هذا البحث هي مراقبة، مقابلة وتوثيق. إن المراقبة تستخدم
لأخذ البيانات المتعلقة بتنفيذ نشاط المنهجية المحمدية. والمقابلة تستخدم لأخذ البيانات والعوامل التى تؤثر
تنفيذ نشاط المنهجية المحمدية. والتوثيق تستخدم لأخذ البيانات المتعلقة بأحوال المدرسة.
قامت الباحثة المراقبة بإثنتي عشرة مرة بالمجيب الواحد. تراقب الباحثة مباشرة عن تنفيذ
المنهجية المحمدية. وتحليل البيانات تدل على أن من إثنتي عشرة وجهة مراقبة من المجيبين يعرف أن 58
(60%) من المدرسين هم ينفذونها جيدا. وغير منفذ 35 (36%). بناء على البيانات السابقة فخلاصة هذا
البحث أن تنفيذ نشاط المنهجية المحمدية فى المدرسة المتوسطة الأهلية "محمديّة" 01 بباكنبارو يقع فى
منزلة كافية.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah, Segala puji serta syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tak terhingga kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang penulis cita-citakan.

Salawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Besar Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya, semoga kita senantiasa termasuk kedalam golongan umatnya yang mendapat syafaat di dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi strata 1 (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Kosentrasi Fiqih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Pekanbaru.

Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada ayahanda tercinta **Zulfikar Lubis** dan Ibunda tersayang **Eko Sriwulandari** yang tak bosan-bosannya memberikan motivasi dan do'a buat penulis. Selain itu, ucapan terimakasih kepada adinda tersayang **Ade Irma Yulan L** dan **Indah Khofifah L** serta **Mbah** dan saudara saudariku yang telah memberikan sumbangan baik moril maupun materiil sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada yang teristimewa dihati, **Zulkifli R** yang tak bosan-bosannya membantu penulis hingga saat ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu penulis sangat membutuhkan saran serta kritikan yang konstruktif dan inovatif guna memperbaiki pembuatan karya ilmiah ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis dapat banyak bimbingan dan dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan termakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor dan seluruh karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Bapak Drs. H. Promadi, MA.,P.hD.selaku Dekan dan seluruh karyawan Fakultas Tabiyah dan keguruan
3. Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Adam Malik Indra, Lc, MA, selaku Penasehat Akademis Penulis
5. Bapak Kholil Syu'aib, M.Ag, selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini
6. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam perkuliahan
7. IbuDrs. Sayidatul Budur selaku Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian ini
8. Bapak Arif Rahmad S.Pd selaku guru pembimbing Kemuhammadiyah/Pembina IPM di MTs Muhammadiyah 01

Pekanbaru yang sudi kiranya membantu penulis dalam melakukan penelitian ini

9. Temanku Nurhayani S.Pd.I, Nasuhah S.Pd.I, Yulinar, Devi yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta rekan-rekan seperjuangan dan orang-orang terdekat serta anak-anak lokal D Fiqih yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya atas kebersamaannya selama ini.

Terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan dan semoga Allah SWT. melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. *Amin*.....

Pekanbaru, 29 April 2013

Penulis

Ratna Djuwita Lubis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Permasalahan.....	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Batasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	12
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Konsep Operasional	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Subjek dan Objek Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Umum Lokasi Penelitian.....	39
B. Penyajian Data Penelitian	45
C. Analisis Data	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	80
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua tempat anak berlatih dan mengembangkan kepribadiannya. Pendidikan dan pembinaan kepribadian anak yang dimulai dari rumah tangga hendaknya dapat dilanjutkan kepada hal-hal yang positif. Pendidikan di sekolah bertujuan menghasilkan perubahan-perubahan yang positif (tingkah laku dan sikap) dalam murid yang sedang berkembang menuju kearah kedewasaannya.

Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran tingkat menengah pertama dan menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai mata pelajaran dasar yang sekurang-kurangnya 30% disamping mata pelajaran umum.¹

Pendidikan dapat dirumuskan secara teknis. Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu peristiwa yang memiliki aspek teknis. Pendidikan sebagai kegiatan praktis yang berlangsung dalam satu tujuan. Pendidikan itu sendiri juga sebagai peristiwa yang kompleks. Peristiwa ini adalah satu rentetan kegiatan komunikasi antara manusia, rangkaian kegiatan saling mempengaruhi, satu rangkaian perubahan dan pertumbuhan serta perkembangan fungsi-fungsi psikis dan fisik.²

¹Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006. h. 104.

² Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004. h. 94.

Dalam dunia pendidikan dikenal sejumlah usaha untuk menguraikan tujuan yang sangat umum itu. Salah seorang di antaranya ialah Herbert Spencer(1860), sebagaimana dikutip oleh Nasution yang menganalisis tujuan pendidikan dalam lima bagian yang berkenaan dengan :

1. Kegiatan demi kelangsungan hidup.
2. Usaha mencari nafkah.
3. Pendidikan anak.
4. Pemeliharaan hubungan dengan masyarakat dan Negara.
5. Penggunaan waktu senggang.³

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Replublik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Inti dari proses pendidikan secara umum adalah guru mengajar, sedangkan inti dari proses pengajaran itu pada hakikatnya adalah siswa belajar. Sehingga dalam peristilahan kependidikan kita mengenal ungkapan proses belajar mengajar atau disingkat dengan PBM.⁵ Ungkapan ini jelas menunjukkan bahwa belajar dan mengajar merupakan dua proses yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya dalam pelaksanaan pendidikan.

³ S. Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005. h. 17.

⁴Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007. h. 11.

⁵Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1992. h. 1

Pendidikan merupakan suatu proses yang berfungsi membimbing siswa dalam kehidupan sesuai tugas-tugas perkembangan yang harus dijalani oleh anak didik, tugas dari perkembangan itu mencangkup aspek kebutuhan hidup baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat yang berlangsung secara bertahap, bila ditinjau secara luas manusia yang hidup dan berkembang adalah manusia yang selalu berubah dan perubahan itu adalah hasil prestasi belajar. Sehubungan dengan hal tersebut pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang nampak, proses edukatif antara guru dengan para siswa, untuk mencapai suatu tujuan. Adapun tujuan yang hendak dicapai tersebut adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Allah SWT. yang mengabdikan kepada-Nya.⁶

Pendidikan di sekolah-sekolah menerapkan strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan diadakan kegiatan ekstrakurikuler agar dapat menunjang kegiatan pendidikan siswa.

Kalau diamati lebih seksama bahwa sesungguhnya kegiatan ekstrakurikuler tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan pendidikan di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai media pembinaan dan pengembangan kemampuan, minat dan bakat para siswa mengandung seperangkat nilai-nilai yang cukup penting bagi proses pendewasaan dan kemajuan mereka dimasa depan. Tidak sedikit para aktivis ekstrakurikuler yang menunjukkan kepiawaiannya dalam berbagai hal. Kegiatan semacam ini

⁶Mansyur Dkk, *Metode Pendidikan Agama*, CV. Forum, 1981. h. 84

dapat meredam gejolak kenakalan para pelajar, karena diasumsikan bahwa kenakalan para pelajar salah satu penyebabnya adalah mereka merasa kurang senang dengan keadaan di lingkungan keluarga, sehingga waktu luang mereka digunakan pada hal-hal yang tidak bermanfaat. Sebaliknya dengan aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan mereka akan merasa senang untuk bersosialisasi dengan teman-teman seperjuangannya, dan menganggap bahwa sekolah sebagai sumber inspirasi untuk memenuhi kebutuhan dan sekaligus sebagai penyalur minat dan bakat mereka, dan bukan sekedar pengisi waktu luang.⁷

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap bidang studi atau mata pelajaran. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler dapat didefinisikan sebagai kualifikasi yang harus dimiliki anak didik setelah mereka menyelesaikan suatu bidang studi tertentu dalam suatu lembaga pendidikan.⁸

Adapun kegiatan ekstrakurikuler di sekolah secara umum dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dan jenis meliputi:

- a. Pembinaan keimanan dan ketaqwaan.
- b. Pembinaan berbangsa dan bernegara.
- c. Pembinaan kepribadian dan akhlak mulia.
- d. Pembinaan berorganisasi dan kepemimpinan.
- e. Pembinaan keterampilan dan kewiraswastaan.
- f. Pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi.

⁷ Depag, RI, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001. h. 12.

⁸Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008. h. 108.

g. Pembinaan persepsi, apresiasi, dan kreasi seni.⁹

Peranan sekolah dalam rangka menghantarkan siswa-siswi untuk meningkatkan perilaku keagamaannya, salah satu usaha yang dilakukan adalah memberikan suatu wadah kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyahannya supaya siswa dapat termotivasi untuk bertingkah laku yang baik terhadap dirinya sendiri, terhadap pencipta-Nya dan terhadap sesamanya.

Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Ra'd : 11 :



“Sesungguhnya Allah SWT. tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri merka sendiri.”¹⁰

Adapun MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru ini adalah sekolah yang mengutamakan pendidikan Islam. Hal ini secara tidak langsung sebenarnya akan dapat mempengaruhi siswa agar mereka lebih giat lagi untuk mempelajari agama Islam. Karena agama sebagai pengontrol dan penegak antar pendidikan dan fenomena, melalui kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyahannya ini siswa dapat terbina dengan baik dan setelah pembinaan itu berhasil akan terbentuk perilaku yang baik, seperti yang dikatakan Zakiyah Darajat :

“Agama memberikan bimbingan hidup dari yang sekecil-kecilnya sampai kepada yang sebesar-besarnya mulai dari hidup pribadi,

⁹Abdul Rachman, *Pendidikan Agama Islam dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: PT.Gragindo Persada, 2005. h. 173.

¹⁰Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Asy-Syifa', 1992. h. 373.

keluarga, masyarakat, dan hubungan dengan Allah SWT. bahkan dengan alam semesta dan makhluk hidup lain. Jika bimbingan-bimbingan tersebut dijalankan betul-betul akan terjaminlah kebahagiaan dan ketentraman batin dalam hidup ini tiada saling sengketa, adu domba, tiada kecurangan dalam pergaulan. Hidup aman, damai dan sayang menyayangi antar satu sama lain.”¹¹

Muhammadiyah adalah organisasi yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 18 November 1912 M./8 Zulhijah 1330 H. Muhammadiyah bertujuan untuk memperluas dan mempertinggi pendidikan agama Islam modern, serta memperteguh keyakinan tentang agama Islam sehingga terwujudlah masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.¹²

Kegiatan menuntut ilmu agama Islam dan hidup secara Islami adalah tujuan Muhammadiyah, atau secara khusus merupakan tujuan pendidikan Kyai Ahmad Dahlan. Keinginan itulah yang mendorong pendiri Muhammadiyah ini untuk mengadakan suatu sistem baru dalam pendidikan Islam.

Muhammadiyah sebagai sebuah organisasi yang bersifat responsif dan adaptif terhadap tuntutan perubahan zaman. Dengan cara berfikir dan model strategi kebudayaan yang bertahan pada norma-norma Al-Qur'an dan Sunnah yang berlangsung dihadapkan dan dipadukan dengan semangat ijtihad dan tajdid, strategi kebudayaan dan kebijakan pembaharuan pendidikan dalam persyarikatan Muhammadiyah menjadi lincah dalam mempertahankan aspirasi dan prinsip-prinsip dasar perjuangannya dalam berbagai era perubahan sosial di Indonesia.¹³

¹¹ Zakiah Darajat, *Peran Agama Dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1995. h. 59.

¹² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008. h. 155.

¹³ [Http://Modifyyour PDFs. Net/wp-content/upload/2000/kegiatan ekstrakurikuler.pdf](http://Modifyyour PDFs. Net/wp-content/upload/2000/kegiatan ekstrakurikuler.pdf).

Kemuhammadiyah adalah suatu bahan kajian yang dipandang cukup tepat dalam konteks kaderisasi tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah merupakan salah satu upaya untuk mewariskan nilai-nilai perjuangan dan keyakinan hidup Muhammadiyah kepada generasi muda sebagai penerus dan penyempurna amal dan perjuangan Muhammadiyah.

Kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah bagi sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs), termasuk MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru, merupakan suatu yang esensial. Keberadaannya sangat strategis, terutama untuk membentuk lulusan muslim yang berakhlak mulia, yang berguna bagi bangsa dan Negara.

Menurut pengamatan penulis, di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru sudah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah, yaitu kegiatan Kemuhammadiyah (KMD). Namun masih terlihat ketimpangan dan kekurangan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Berdasarkan hasil studi pendahuluan maka terlihatlah gejala-gejala sebagai berikut:

1. Pada saat kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah berlangsung masih ada siswa dan siswi yang tidak serius.
2. Adanya guru yang menjadi guru pengganti dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.
3. Guru tidak mengabsen ulang siswa ketika kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah selesai.

Berdasarkan gejala-gejala di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **”Pelaksanaan Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Kemuhmadiyah Di MTs Muhammadiyah 01 Sukajadi Pekanbaru”**

B. Pengesahan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memilih judul penelitian ini, maka penulis memberi penjelasan istilah yang menyangkut judul tersebut.

1. Pelaksanaan adalah Perbuatan, usaha melakukan rancangan.¹⁴
Maksudnya adalah tugas-tugas yang dilakukan guru pembimbing Kemuhmadiyah dalam memberikan kegiatan pada siswa.
2. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar mata pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan, dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang.¹⁵
3. Kemuhmadiyah adalah sebagai salah satu kegiatan pendidikan Islam yang diberikan di sekolah-sekolah Muhammadiyah, yang berisi tentang wawasan, sejarah, organisasi, kepribadian dan amal usaha Muhammadiyah¹⁶

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

¹⁴ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982. h. 552.

¹⁵ Abdul Rachman, *Op.Cit*, h. 170.

¹⁶ Siti Amanati, *Pendidikan Kemuhmadiyah*, Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah, 2010. h. 2.

- a. Apakah guru di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru telah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik?
- b. Apakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah ini dapat meningkatkan nilai-nilai agama pada siswa dan siswi?
- c. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru?
- d. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah?

2. Batasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya masalah yang muncul dari judul penelitian ini, maka penulis, membatasi masalah ini pada:

- a. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru?

- b. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberi sumbangan positif berupa pemikiran terhadap dunia pendidikan agama dalam menghadapi masalah-masalah agama yang terus berkembang dan penuh tantangan terutama dalam keluarga, sekolah dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Memberi masukan kepada kepala sekolah dan majelis guru agar sepenuhnya memberi perhatian kepada siswa/i dalam tingkah laku dan berakhlak serta budi pekerti yang baik.
- c. Sebagai bahan informasi bagi para pembaca khususnya fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan pendidikan agama Islam, agar kedepannya dapat mendidik anak dengan pendidikan agama yang baik.

- d. Menambah wawasan cakrawala berfikir penulis dalam kajian ilmiah sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

a) Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan dari kebutuhan anak didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan memberikan stimulasi kepada mereka agar lebih kreatif. Suatu kenyataan bahwa banyak kegiatan pendidikan yang tidak selalu dapat dilakukan dalam jam-jam sekolah yang terbatas itu, sehingga terbentuklah perkumpulan anak-anak diluar jam sekolah yang dianggap dapat menampung dan memenuhi kebutuhan dan minat mereka.

Sebenarnya kurikulum tidak selalu membatasi anak didik dalam kelas saja, tetapi segala kegiatan pendidikan di luar kelas atau di luar jam sekolah yang sering disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program pendidikan yang dilaksanakan di bawah tanggung jawab dan bimbingan sekolah.¹

Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya berasal dari tiga rangkaian tiga kata yaitu: kata kegiatan, ekstra, dan kurikuler. Menurut bahasa, kata ekstra mempunyai arti tambahan di luar yang resmi. Sedangkan kata

¹[Http://Modifiyour PDFs. Net/wp-content/upload/2000/kegiatan ekstrakurikuler.pdf](http://Modifiyour PDFs. Net/wp-content/upload/2000/kegiatan ekstrakurikuler.pdf).

kurikuler, mempunyai arti bersangkutan dengan kurikulum.² Sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang berkaitan dengan kurikulum.

Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler menurut istilah, dapat kita ketahui dari definisi - definisi yang telah ada.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan-kegiatan siswa diluar jam pelajaran, yang dilaksanakan disekolah atau di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antara berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat, serta dalam rangka usaha untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan, kesadaran berbangsa dan bernegara, serta berbudi luhur.³

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa/i.

Sedangkan menurut Percy E. Burrup dalam bukunya “Modern High School Administration” mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah:

*Variously referred to as “extra curricular, cocurricular, or out school activities the are perhaps best described as extra class or simply student activities”.*⁴

Yang artinya, bermacam-macam kegiatan seperti: ekstra kurikuler, atau kegiatan-kegiatan di luar sekolah, kegiatan-kegiatan itu lebih baik

²Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989. h. 223.

³Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010. h. 256.

⁴Departemen Agama, *Kendali Mutu PAI*, Jakarta: Direktorat Jendral, 2001. h. 18.

digambarkan sebagai kegiatan di luar kelas hanya sebagai kegiatan-kegiatan siswa.⁵

Menurut Suharmi AK, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Dan menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah: Kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar srkolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.⁶

Kemudian menurut Suryosubroto, ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program yang dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.⁷

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa/i di luar jam pelajaran biasa, baik dilakukan di sekolah atau di tempat lain, untuk menunjang tercapainya pendidikan yang diprogramkan. Dan menentukan nilai dari para siswa/i sehingga dapat meningkatkan kegiatan yang dilakukan di luar tatap muka jam pelalajaran sekolah.

b) Tujuan Ekstrakurikuler

⁵ Ekstra kurikuler, <http://sobatbaru.blongsport.com./2008/10/ekstra-kurikuler.html>. diakses pada hari/tanggal : Sabtu, 22 September, Jam 19.45.

⁶ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT. Renika Cipta, 2009. h. 287.

⁷*Ibid*, h. 287.

Setiap kegiatan mempunyai tujuan tertentu, hal tersebut adalah di pandang sebagai suatu hal yang penting dan perlu, karena tujuan merupakan satu diantaranya hal pokok yang harus di ketahui dan di sadari betul-betul oleh seorang pendidik atau pelaksana kegiatan sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Maka tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa. kegiatan ini dilaksanakan melalui berbagai macam bentuk, seperti lomba mengarang dll.
- 2) Untuk melengkapi upaya pembinaan pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa.
- 3) Untuk membina dan meningkatkan bakat, minat dan keterampilan.⁸
- 4) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.⁹

Jadi dapat disimpulkan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah kegiatan tambahan yang menunjang untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat, minat, memperluas wawasan pengetahuan, dan kemampuan siswaserta mendukung program intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

c) Fungsi dan Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler

⁸ Wahjosumidjo, *Op.Cit*, h. 264-265.

⁹ B. Suryosubroto, *Op.Cit*, h. 288.

- 1) *Pengembangan*, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreatifitas peserta didik sesuai dengan potensi bakat dan minat mereka.
- 2) *Sosial*, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) *Rekreatif*, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- 4) *Persiapan Karier*, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.¹⁰

Adapun manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler menurut Abdul Rachman yaitu:

- 1) *Lingkungan*
Lingkungan sekolah dapat dimanfaatkan dalam upaya peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Seperti sarana dan prasarana keagamaan milik sekolah atau masyarakat yang ada di lingkungan atau mushola.
- 2) *Sarana dan Prasarana*
Sekolah, melalui berbagai cara atau kerja sama dapat mengadakan dan membina mushola serta sarana peribadatan lainnya yang mendukung, sepanjang hal itu masih memungkinkan.
- 3) *Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)*
OSIS sebagai sarana organisasi siswa dapat diikutsertakan dalam aktivitas peningkatan keimanan dan ketakwaan untuk anggotanya sendiri melalui program-program yang dikembangkan dibawah pembinaan guru agama.
- 4) *Penyelenggaraan Kegiatan Pembelajaran*

¹⁰Pusat Kurikulum, *Pengembangan Diri*, Balitbang Depdiknas, 2006. h. 41.

Kegiatan pembelajaran diselenggarakan dasar niat beribadah kepada Allah SWT. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya kegiatan pembelajaran adalah bagian dari ibadah yang harus dilakukan dengan tulus dan ikhlas.

5) Pergaulan sekolah

Pergaulan sekolah diupayakan atas dasar nilai-nilai Islam yang mengutamakan *ahklaqul karimah*. Tata tertip siswa, tata tertip guru dan peraturan-peraturan sekolah juga harus dijiwai dengan nilai-nilai Islam.¹¹

d) Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

1) *Individual*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.

2) *Pilihan*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.

3) *Keterlibatan aktif*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.

4) *Menyenangkan*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan, peserta didik.¹²

5) *Etos kerja*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.

6) *Kemanfaatan sosial*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

e) Format kegiatan

1) *Individual*, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik secara perorangan

¹¹Abdul Rachman, *Op.Cit*, h. 170-172.

¹² Pusat Kurikulum, *Op.Cit*, h. 43.

- 2) *Kelompok*, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik
- 3) *Klasikal*, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik dalam satu kelas
- 4) *Gabungan*, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik antar kelas/antar sekolah/madrasah
- 5) *Lapangan*, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan diluar kelas atau kegiatan lapangan¹³

f) Jenis dan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan baik secara perseorangan maupun kelompok. Kegiatan perseorangan dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, penyaluran bakat, serta minat siswa. sedangkan kegiatan kelompok dimaksudkan untuk pembinaan masyarakat.¹⁴

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan kegiatan ekstrakurikuler menjadi dua jenis yaitu:

- 1) Kegiatan yang bersifat sesaat, misalnya: Karya Wisata, dan Bakti sosial.

¹³*Ibid*, h. 47.

¹⁴Moh. User Usman dan Liles Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 1993. h. 22.

- 2) Kegiatan yang bersifat kelanjutan, misalnya: Pramuka, PMR, dan sebagainya.¹⁵

Kemudian secara umum kegiatan ekstrakurikuler di sebutkan sebagai berikut:

- 1) Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, seperti:
 - a)) Melaksanakan ibadah sesuai agama masing-masing.
 - b)) Memperingati hari-hari besar.
 - c)) Toleransi antar umat beragama.
 - d)) Mengadakan kegiatan yang bersifat keagamaan.
- 2) Kegiatan berbangsa dan bernegara, seperti:
 - a)) Melaksanakan upacara bendera setiap senin.
 - b)) Melaksanakan bakti sosial.
 - c)) Melaksanakan lomba karya tulis.
 - d)) Mampu menyanyikan lagu-lagu nasional.
- 3) Pendidikan pendahuluan bela Negara, seperti:
 - a)) Melaksanakan tata tertib sekolah.
 - b)) Melaksanakan baris-berbaris.

¹⁵ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Op.Cit*, 45.

- c)) Mempelajari sejarah perjuangan bangsa.
 - d)) Melaksanakan wisata alam dan melestarikan lingkungan.
 - e)) Mempelajari semangat perjuangan para pahlawan bangsa.
- 4) Kepribadian dan budi pekerti luhur, seperti:
- a)) Mengamalkan pancasila.
 - b)) Melaksanakan tata krama pergaulan.
 - c)) Memiliki rasa rela berkorban.
 - d)) Memiliki sikap hormat terhadap orang tua, guru dan sesamanya.
- 5) Berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan, seperti:
- a)) Menetapkan peran OSIS sesuai dengan tugas dan fungsinya serta mengembangkannya.
 - b)) Membentuk kelompok belajar.
 - c)) Melaksanakan latihan kepemimpinan siswa.
 - d)) Mengadakan forum diskusi ilmiah.
 - d)) Mengadakan media komunikasi OSIS.
- 6) Mengorganisasi suatu pementasan atau bazaar, agar siswa dapat berorganisasi dengan baik dan bertanggung jawab.

- 7) Keterampilan dan kewiraswastaan, seperti:
 - a)) Meningkatkan keterampilan yang baik dan berguna.
 - b)) Meningkatkan keterampilan dibidang teknik.
 - c)) Meningkatkan kerajinan tangan.
 - d)) Menyelenggarakan kepustakaan sekolah.
 - e)) Melaksanakan Praktik Kerja Nyata.
- 8) Kesegaran Jasmani dan Kreasi, seperti:
 - a)) Meningkatkan kegiatan sehat lingkungan.
 - b)) Mengadakan UKS.
 - c)) Melaksanakan penghijauan dan kebersihan sekolah.
 - d)) Menyelenggarakan kantin sehat.
 - e)) Meningkatkan kesehatan mental.
 - f)) Pencegahan Narkoba, narkotika dan obat-obat terlarang lainnya.
 - g)) Melaksanakan senam pagi serta olahraga lainnya.
 - h)) Mengembangkan motto dan *kreasi* serta *kreatif*.
- 9) Persepsi, apresiasi dan kreasi seni, seperti:
 - a)) Mengembangkan wawasan siswa di bidang seni suara, tari, rupa, kerajinan, drama, musik dan fothografi.

b)) Menyelenggarakan pentas seni.

c)) Meningkatkan daya cipta.¹⁶

Adapun kegiatan ekstrakurikuler secara khusus disebutkan sebagai berikut:

- 1) Shalat Berjama'ah.
- 2) Mengisi kegiatan Puasa.
- 3) Zakat fitrah dan shalat idul fitri.
- 4) Shalat idul adha dan potong kurban.
- 5) Peringatan hari besar Islam.
- 6) Kaligrafi.
- 7) Bazaar.
- 8) Pesantren kilat.
- 9) Perpustakaan sekolah.¹⁷
- 10) Pramuka.
- 11) PMR.
- 12) Koprasi sekolah.
- 13) Jurnalistik.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jeni-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

¹⁶Wahjosumidjo, *Op.Cit*, h. 257-261

¹⁷Abdul Rachman, *Op.Cit*, h. 174-175.

¹⁸Departemen Agama, *Op.Cit*, h. 47.

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat sesaat, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu saja.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus-menerus selama satu periode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program, kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya diperlukan waktu yang lama.

g) Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan memberikan banyak manfaat tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Adapun tugas-tugas seorang pembina kegiatan ekstrakurikuler oleh Made Pidate dalam bukunya Supervisi Pendidikan dikata sebagai berikut:

- a. Tugas mengajar
 1. Merencanakan aktivitas.
 2. Membimbing aktivitas.
 3. Mengevaluasi.
- b. Ketatausahaan
 1. Mengadakan presensi
 2. Menerima dan mengatur keuangan
 3. Mengumpulkan nilai

4. Memberikan tanda penghargaan
- c. Tugas-tugas umum
Mengadakan pertandingan, pertunjukan, perlombaan, dan lain-lain.¹⁹

h) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut RoestiyahNK faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- 1) Faktor internal, adalah faktor yang timbul dari dalam diri sendiri seperti: kesehatan, rasa aman, dan minat.
- 2) Faktor eksternal, adalah faktor yang datang dari luar diri seperti: kebersihan lingkungan, pengaruh udara, dan lain sebagainya.²⁰

Selanjutnya Slameto mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler dapat digolongkan menjadi dua kelompok yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor intrn, yaitu faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri, yaitu:
 - a)) Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan faktor tubuh

¹⁹ B. Suryobroto, *Op.Cit*, h. 303.

²⁰Roetiyah NK, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bina Aksara, 1986. h. 151.

- b)) Faktor psikologis meliputi faktor inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan
 - c)) Faktor kelelahan meliputi faktor kelelahan jasmani maupun rohani
- 2) Faktor ekstrn, yaitu berasal dari luar pribadi siswa, yaitu:
- a)) Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - b)) Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - c)) Faktor masyarakat, meliputi siswa dalam masyarakat, masa media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.²¹

2. Kemuhamadiyyahan

a) Pengertian Kemuhammadiyah

Kegiatan Kemuhammadiyah merupakan mata pelajaran pokok yang diajarkan di seluruh perguruan Muhammadiyah, sejak pendidikan Dasar sampai perguruan tinggi.

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998. h. 56-72.

Kegiatan Kemuhammadiyah berasal dari bahasa Arab yaitu, Muhammad dengan tambahkan **ke** dan **iyah** di depan dan di belakangnya yang artinya, golongan Muhammad yaitu nama Nabi dan Rasul Allah yang terakhir.

Jadi Kegiatan Kemuhammadiyah menurut bahasa adalah pendidikan atau pelajaran tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pengikut Nabi Muhammad SAW.²²

Sedangkan menurut istilah kegiatan Kemuhammadiyah adalah, suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan persyarikatan atau organisasi Muhammadiyah yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan.²³

Menurut Margono, (2003:9) Kemuhammadiyah adalah salah satu ilmu yang mengkaji dan mempelajari seluk beluk, lika liku dan kehidupan persyarikatan Muhammadiyah dalam segala aspeknya.²⁴

Jadi dapat disimpulkan kegiatan Kemuhammadiyah adalah ilmu yang mempelajari ilmu agama agar tercapainya manusia yang berakhlak mulia dan berbudi luhur.

b) Pentingnya Kegiatan Kemuhammadiyah

Alasan dari pentingnya kegiatan Kemuhammadiyah ini di sekolah Muhammadiyah adalah:

²²Siti Amanati, *Op.Cit* h. 2.

²³*Ibid*, h. 2.

²⁴Kemuhammadiyah, <http://sobatbaru.blongsport.com./2008/10/muhammadiyah.html>. diakses pada hari/tanggal: Sabtu, 22 September, Jam 19.45.

- 1) Agar Muhammadiyah memiliki penerus keyakinan, cita-cita dan amal usahanya.
- 2) Agar Muhammadiyah memiliki tempat sebagai sarana dakwah amal ma'ruf nahi mungkar.
- 3) Sebagai kontribusi Muhammadiyah dalam rangka ikut mencerdaskan bangsa.
- 4) Agar Muhammadiyah dikenal oleh Angkatan Muda Muhammadiyah.²⁵

Oleh sebab itu, maka tamatan sekolah Muhammadiyah terutama di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru diharapkan bersedia secara sukarela mengamalkan ilmu yang diperoleh dan ikut mengembangkan Muhammadiyah.

c) Tujuan Kegiatan Kemuhammadiyah

Tujuan mempelajari atau mengadakan kegiatan Kemuhammadiyah di sekolah Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi pengetahuan tentang persyarikatan Kemuhammadiyah.
- 2) Memberi bekal agar menjadi siswa yang tangguh dan mengamalkan usaha Muhammadiyah.
- 3) Menumbuhkan jiwa *tajdid*, agar dapat memahami ajaran Islam dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menjadikan kepribadian muslim, di tengah masyarakat sekitar.

²⁵Siti Amanati, *Op.Cit*, h. 7-8.

- 5) Mendorong motivasi agar kelak mereka memikul tanggung jawab terhadap agama Islam.²⁶

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan, bahwa tujuan dari kegiatan Kemuhammadiyaan yaitu: membentuk manusia muslim yang berakhlak mulia, percaya pada diri sendiri, berbudi luhur dan berguna bagi masyarakat sekitar, bangsa dan Negara.

d) Ciri-Ciri Kegiatan Kemuhammadiyah

Ciri-ciri Kegiatan Kemuhammadiyah adalah:

- 1) Bersumber Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.
- 2) Mewujudkan manusia muslim.
- 3) Menyelenggarakan pengetahuan umum dan agama.
- 4) Jam pelajaran lebih panjang dibandingkan dengan sekolah umum lainnya.
- 5) Mata pelajaran agamanya lebih mendalam, meliputi: Akidah, Ahklak, ibadah, Al-Qur'an dan Al-Hadist, Tarikh, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab.²⁷

e) Filsafat Kegiatan Kemuhammadiyah

Bedasarkan Anggaran Dasar Muhammadiyah Bab II pasal 4 tentang identitas dan Asas, Muhammadiyah adalah gerakan Islam, Dakwah Amal Ma'ruf Nahi Munkar dan Tadjid, bersumber berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

f) Bentuk-Bentuk Kegiatan Kemuhammadiyah

²⁶*Ibid*, h. 2-3.

²⁷*Ibid*, h. 5-6.

Menurut Siti Amanati dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Kemuhammadiyah* kegiatan Kemuhammadiyah disebutkan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pembinaan, pemberdayaan dan mengkoordinasi siswa.
- 2) Penyelenggaraan pengelolaan Kemuhammadiyah.
- 3) Penyelenggaraan amal usaha.
- 4) Melakukan perencanaan program kegiatan.²⁸

Bentuk-bentuk kegiatan Kemuhammadiyah yang dilakukan di sekolah juga memberikan keteladanan yang diwujudkan nyata dalam kehidupan sehari-hari yaitu tentang akhlak dan ibadah. Wujud tersebut sering dikenal diniyah amaliyah ubudiyah harian, atau lebih luas dilakukan dalam bentuk kegiatan OSIS, kegiatan Kemuhammadiyah, atau remaja masjid. Sebab semua kegiatan tersebut, tidak mencakup amaliyah ubudiyah saja tapi juga kegiatan-kegiatan lain seperti kegiatan keagamaan. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya:

- a) Pelatihan Ibadah Perorangan dan Jama'ah

Ibadah yang dimaksud disini meliputi aktivitas-aktivitas yang mencakup dalam rukun Islam seperti, membaca dua kalimat syahadat, shalat, zakat, puasa, haji, ditambah bentuk-bentuk ibadah lainnya yang bersifat sunnah.

- b) Tilawah dan Tahsin Al-Qur'an

²⁸Siti Amanati, *Ibid*, h. 58-59.

Kegiatan ini berupa program pelatihan baca Al-Qur'an dengan melaksanakan pada metode baca yang benar, kefasihan bacaan dan keindahan bacaan.

c) Apresiasi Seni dan Kebudayaan Islam

Maksud dari apresiasi seni kebudayaan Islam disini adalah kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka melestarikan, memperkenalkan, dan menghayati tradisi, budaya, dan kesenian Kemuhammadiyah masyarakat Islam. Kegiatan ini sangat penting karena mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan watak dan mentalitas siswa serta pembangun masyarakat Islam secara umum.

d) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

PHBI adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam sebagaimana biasanya diselenggarakan oleh masyarakat Islam seluruh dunia peristiwa-peristiwa bersejarah tersebut.

e) Tadabbur dan Tafakkur Alam

Yang dimaksud dengan tadabbur dan tafkkur alam adalah kegiatan karya wisata kesuatu lokasi tertentu untuk melakukan pengamatan, penghayatan, dan perenungan mendalam terhadap alam ciptaan Allah SWT. yang demikian besar dan menakjupkan.

f) Pesantren Kilat

Pesantren kilat yang dimaksud disini adalah kegiatan yang diselenggarakan dibulan puasa yang berisi berbagai bentuk kegiatan Keagamaan seperti buka bersama, pengajian dan diskusi tentang Kemuhammadiyah, shalat taraweh berjamaah, tadarus Al-Qur'an dan pendalamannya. Kegiatan ini merupakan bentuk intensif dalam rangka tertentu yang diikuti oleh peserta didik selama dua puluh empat jam atau kurang dengan maksud melatih mereka untuk menghidupkan hari-hari dan malam-malam ramadhan dengan kegiatan-kegiatan Ibadah.

g) Kunjungan Wisata (Wisata Studi)

Yang dimaksud kunjungan studi adalah kegiatan kunjungan atau silaturahmi ketempat tertentu dengan maksud melakukan studi atau mendapatkan informasi tertentu yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar sekolah atau lembaga tertentu. Biasanya tempat yang dikunjungi seperti: museum sejarah, sekolah atau lembaga lainnya.

h) Kegiatan Olahraga

Kegiatan ini meliputi semua bentuk kegiatan olahraga yang mengarah kepada kegiatan olah fisik (jasmanai), olah pikir, olah ketangkasan, olah mental spiritual melalui meditasi. Kegiatan olahraga ini juga merupakan sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi minat dan bakat yang dimilikinya sehingga menjadi manusia yang sehat dan berprestasi baik secara

individual maupun kolektif. Hal ini sesuai dengan ajaran agama, bahkan ada kata-kata “akal yang sehat terdapat jiwa yang sehat”.²⁹

Kemudian menurut Yusuf Zakiyah bentuk-bentuk kegiatan Kemuhammadiyah adalah:

- 1) Kegiatan Tabligh (menyampaikan) seperti: pengajian, ceramah, khutbah, berdiskusi, dan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan Kemuhammadiyah.
- 2) Kegiatan Tarjih dan Tadjid (menyaring dan menyeleksi) seperti: menyeleksi dan menyaring kembali hukum Islam yang sudah berjalan.³⁰

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler belum ada diteliti sebelumnya. Namun penelitian ini berkaitan dengan judul yang diteliti oleh Roza Delfia mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU pada tahun 2000 dengan judul “Studi Deskriptif Tentang Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Pengelolaan Pengajaran Bidang Studi PAI di SLTP Negeri 20 Kecamatan Tampan Pekanbaru”. Kemudian peneliti (Roza Delfia) menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: yang pertama observasi dengan cara melihat langsung subjek kajian ketika mengajar. Yang kedua wawancara untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketika proses

²⁹ Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006. h. 157-158.

³⁰ Kemuhammadiyah, <http://sobatbaru.blogspot.com/2009/05/Muhammadiyah.html>. diakses pada hari/tanggal : 05 Maret, Jam 19.45.

pembelajaran berlangsung, sehingga pada akhir penelitian ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa studi PAI di SLTP Negeri 20 Kecamatan Tampan Pekanbaru adalah “kurang baik” karena hasil presentasinya mencapai 56%.

Suraida mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU pada tahun 2010 meneliti dengan judul “Studi Tentang Tipe Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII.1 di SMP Negeri 21 Kota Pekanbaru”. Kemudian peneliti (Suraida) menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: yang pertama Angket dengan cara membagikan Angket kepada Siswa. Yang kedua Dokumentasi untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam, sehingga pada akhir penelitian ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa studi tipe belajar dan hasil belajar di SMP Negeri 21 Kota Pekanbaru adalah “cukup baik” dan hasil presentasinya mencapai 56,41%.

Penelitian yang dilakukan oleh Roza Delfia dan Suraida tersebut mempunyai perbedaan yang peneliti lakukan. Roza Delfia meneliti tentang Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Pengelolaan Pengajaran Bidang Studi PAI, Suraida meneliti tentang tipe belajar dan hasil belajar pendidikan Agama Islam, sedangkan penulis meneliti tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTS Muhammadiyah 01 Sukajadi Pekanbaru.

C. Konsep Operasional

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam konsep teoretis di atas yaitu pelaksanaan tentang kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah, maka penulis menjelaskan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.
2. Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.
3. Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.
4. Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal.
5. Setelah siswa melaksanakan tugas yang telah diberikan, guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas.
6. Guru memperhatikan siswa ketika kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah berlangsung.
7. Guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.
8. Guru mengajarkan kepada siswa tentang nilai-nilai agama.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah 01 Sukajadi Pekanbaru. Pada tanggal 29 Januari s/d 28 Februari 2013.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru pembimbing Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru pembimbing kegiatan Ekstrakurikuler Kemuhammadiyah yang berjumlah 1 orang. Sehubungan dengan penelitian ini, dimana jumlah guru nya sedikit, maka penulis tidak mengambil sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini menggunakan teknik:

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang

diteliti.¹ Yaitu dengan cara mengamati langsung objek penelitian, yaitu Kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs muhammadiyah 01 Pekanbaru. Observasi ini dilakukan langsung mengamati kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.

Wawancara, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.² Penulis mengajukan sejumlah pertanyaan kepada guru pembimbing Kemuhammadiyah tentang hal-hal yang berhubungan dengan kajian penelitian.

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yaitu penulis memperoleh arsip dan dokumen yang berkenaan dengan sekolah tersebut yaitu keadaan guru, tenaga administrasi, sarana dan prasarana, jumlah siswa, laporan kegiatan guru dan data yang relevan terhadap penelitian.³

E. Teknik Analisis Data

Mengingat penelitian ini berbentuk deskriptif, maka analisis yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan presentase, adapun caranya apabila data telah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu: kualitatif dan kuantitatif yang berwujud angka-angka, dan hasil perhitungannya atau pengukurannya dapat diperoleh dengan cara

¹ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008. h. 70.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997. h. 246.

³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010. h. 31.

penjumlahan dan ditafsirkan, dan kesimpulan analisis data atau hasil penelitian ini, dalam bentuk kalimat dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Rumus } P = \frac{F}{N} \times 100\% ^4$$

P : Angka Presentase

F : Frekuensi jawaban responden

N : Total jawaban

Angka presentase tersebut diinterpertasikan indikator diklasifikasikan dengan presentase, presentase tersebut adalah :

0% - 30% (tidak baik)

31% - 60% (kurang baik)

61% - 80% (baik)

81% - 100% (sangat baik)⁵

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008. h. 43.

⁵Riduwan, *Op. Cit*, h. 15.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah, Visi, Misi, dan Tujuan MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 adalah satuan pendidikan formal yang telah diakui Undang-Undang yang merupakan jenjang Pendidikan Dasar. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2005 Pasal 17 Ayat 2 disebutkan “Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat”.

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 (MTsM 01) Pekanbaru selalu dan terus berbenah diri guna mencapai tujuan Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam kerangka itu MTsM 01 Pekanbaru ingin menampilkan profilnya, agar dapat diketahui keadaannya, guna dievaluasi dan dibenahi agar fungsi dan tujuan pendidikan itu tercapai.

Sejak MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru didirikan pada tahun 1990, dan telah dipimpin oleh tiga orang kepala yaitu :

1. Ghazali, Mz : Periode 1990 - 1999
2. Martius Busti : Periode 1999 - 2000
3. Sutan Syahril, A.Md : Periode 2000 – 2011
4. Dra. Sayidatul Budur : Periode 2011 - Sekarang¹

Perkembangan siswa dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat, dan sampai pada Tahun Pelajaran 2012-2013 memiliki 85 siswa, semua siswa belajar pada pagi hari masuk pukul 07.10 WIB dan pulang pukul 14.00 WIB.

Visi dari sekolah MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru, yaitu: Terwujudnya lulusan madrasah yang berilmu, beriman, dan bertaqwa, berakhlak mulia, memiliki etos kerja yang tinggi dan berfikir kritis serta hidup mandiri. Kemudian misi dari sekolah MTs Muhammadiyah 01 yaitu:

1. Mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar
2. Membudayakan ucapan salam didalam dan diluar madrasah
3. Menjadikan siswa sebagai calon kader mubaligh dan mubalighah
4. Menjadikan siswa/i yang disiplin dan bertanggung jawab
5. Menanamkan jiwa yang bersih lahir dan batin (diri & lingkungan)
6. Terampil dalam bahasa baik bahasa indonesia maupun bahasa asing
7. Mampu memahami budaya nasional dan membandingkannya dengan budaya lain

¹ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 (MTsM 01) Pekanbaru

Menjadikan siswa belajar pagi semuanya didasari oleh :

1. Efektifitas kegiatan belajar mengajar
2. Peningkatan kualitas
3. Pelayanan yang menuju kepada pelayanan prima
4. Pengkondusifan kegiatan belajar mengajar

Kegiatan pembelajaran dari hari ke hari semakin bertambah baik, disiplin semakin bagus, kegiatan kerohanian di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru semakin terlaksana, seperti :

1. Shalat Dzuhur berjama'ah
2. Shalat Jum'at bagi siswa pada hari efektif belajar
3. Kegiatan kerohanian pada pagi Jum'at
4. Lomba-lomba yang bernuansa Islami
5. Dan lain-lain

Berdasarkan dari visi dan misi di atas, tujuan didirikan MTs Muhammaduiyah 01 Pekanbaru ini adalah mengembangkan potensi siswa/i agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

2. Keadaan Guru MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru

Guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam terjadinya proses belajar mengajar. Tidak ada proses pembelajaran tanpa guru. Disamping itu, sebagai seorang guru juga harus mempunyai jiwa

²*Ibid.*

seorang pendidik dan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan anak didiknya.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV. I
KEADAAN GURU MTs MUHAMMADIYAH 01 PEKANBARU
TAHUN AJARAN
2012/2013

NO	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Tugas Tambahan
1	Dra. Sayidatul Budur	SI Tarbiyah	Guru Mata Pelajaran	Kepala Sekolah
2	Misnan, S.Pd	SI FKIP	Guru Mata Pelajaran	Wakil Kepala Sekolah
3	Baharuddin,S.Pd.I	SI Tarbiyah	Guru Mata Pelajaran	Kepala Labor
4	ErfiennyMiza,BA.	D3 Tarbiyah	Guru Mata Pelajaran	-
5	Gusmita, S.Pd	SISastra Bahasa	Guru Mata Pelajaran	-
6	Marnianti. S.sos	SI Sospol	Guru Mata Pelajaran	Kepala Pustaka
7	Arfanuddin, S.Ag	SI Tarbiyah	Guru Mata Pelajaran	-
8	Asra Hayati, S. Psi	SI Psikologi	Guru Mata Pelajaran	-
9	Khairul Fitri	SLTA	Guru Mata Pelajaran	Kepala Labor
10	M. Nasir, S.Pd.I	SI Tarbiyah	Guru Mata Pelajaran	-
11	Aswandi, S.H.I	SI Syariah	Guru Mata Pelajaran	-
12	Arif Rahmad, S.Pd	SI FKIP	Guru Mata Pelajaran	Pembina IPM

Sumber: Dokumentasi MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru

3. Keadaan siswa MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru

Siswa merupakan salah satu dari komponen pendidikan dalam proses belajar mengajar yang tidak dapat dipisahkan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013 dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

TABEL IV. II
KEADAAN SISWA MTs MYHAMMADIYAH 01 PEKANBARU
TAHUN AJARAN
2012/2013

NO	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII.A	13	7	20
2	VII.B	8	11	19
JUMLAH				39
3	VIII	12	7	19
JUMLAH				19
4	IX	15	12	27
JUMLAH				27
TOTAL				85

Sumber: Dokumentasi MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru

4. Sarana dan Prasarana

Pendidikan tidak akan dapat dilaksanakan apabila tidak dilengkapi dengan sarana pendidikan. Oleh karena itu, sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting, sehingga bisa menunjang proses belajar mengajar yang baik.

Sarana dan prasarana MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV. III
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MTs MUHAMMADIYAH 01
PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2012/2013

NO	JENIS SARANA DAN PRASARAN	JUMLAH (UNIT)	KETERANGAN
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Kondisi Baik
2	Ruang Kepala TU	1	Kondisi Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Kondisi Baik
4	Ruang Majelis Guru	1	Kondisi Baik
5	Ruang Waka Sekolah	1	Kondisi Baik
6	Ruang Tamu	1	Kondisi Baik
7	Labor IPA	3	Kondisi Baik
8	Labor Bahasa	1	Kondisi Baik
9	Labor Kesenian	1	Kondisi Baik
10	Labor Komputer	1	Kondisi Baik
11	Ruang Kelas	4	Konsisi Baik
12	Ruang UKS	1	Kondisi Baik
13	Ruang BP	1	Kondisi Baik
14	Ruang Olahraga	1	Kondisi Baik
15	Ruang Aula/Serbaguna	1	Kondisi Baik
16	Kantin	1	Kondisi Baik
17	Asrama	2	Kondisi Baik
18	Gudang	1	Kondisi Baik
19	WC Guru	2	Kondisi Baik
20	WC Siswa	2	Kondisi Baik

Sumber: Dokumentasi MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru

5. Kurikulum

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh

satuan pendidikan dengan berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Untuk memenuhi amanat Undang-Undang tersebut, maka Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru (MTsM 01) sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah memandang perlu untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Melalui KTSP ini sekolah dapat melaksanakan program pendidikannya sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik.

B. Penyajian Data Penelitian

Pada bab pendahuluan di atas, penulis telah menjelaskan bahwa yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru pembimbing Ekstrakurikuler Kemuhammadiyah. Sedangkan observasi penulis lakukan sebanyak 12 kali terhadap satu responden dengan langsung mengamati kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah yang dilakukan oleh guru dan siswa/i sesuai dengan indikator-indikator yang telah disusun.

Data yang terkumpul melalui observasi dianalisis sesuai dengan item yang ada dalam format observasi dan disertai dengan dua alternatif jawaban “ya” dan “tidak” untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan

kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

- a. Penyajian data berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.

Untuk mendapatkan data tersebut, penulis menggunakan metode observasi sebanyak 12 kali yang dilakukan terhadap responden.

TABEL IV.IV
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEMUHAMMADIYAHAN
(GURU PEMBIMBING)

Hari/Tgl. Observasi : Rabu/30 Januari 2013

Nama Guru : Arif Rahmad, S.Pd

Waktu : 16.00 WIB

Jenis Kegiatan : Tapak Suci

Observasi : I

No	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
2	Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
3	Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
4	Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung		✓
5	Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal		✓
6	Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas.		✓
7	guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.		✓
8	Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama.	✓	
JUMLAH		4	4
Presentase		50%	50%

TABEL IV.V
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEMUHAMMADIYAHAN
(GURU PEMBIMBING)

Hari/Tgl. Observasi : Jum'at/ 01 Februari 2013

Nama Guru : Arif Rahmad, S.Pd

Waktu : 07.00 WIB

Jenis Kegiatan : Muhadharah

Observasi : II

No	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
2	Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
3	Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
4	Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung	✓	
5	Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal	✓	
6	Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas.	✓	
7	guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.		✓
8	Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama.	✓	
JUMLAH		7	1
Presentase		95%	5%

TABEL IV.VI
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEMUHAMMADIYAHAN
(GURU PEMBIMBING)

Hari/Tgl. Observasi : Sabtu/02 Februari 2013

Nama Guru : Arif Rahmad, S.Pd

Waktu : 15.00 WIB

Jenis Kegiatan : HW (Hibzul Whathon/Pramuka)

Observasi : III

No	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
2	Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
3	Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
4	Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung		✓
5	Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal	✓	
6	Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas.		✓
7	guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.		✓
8	Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama.	✓	
JUMLAH		5	3
Presentase		75%	25%

TABEL IV.VII
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEMUHAMMADIYAHAN
(GURU PEMBIMBING)

Hari/Tgl. Observasi : Rabu/ 06 Februari 2013

Nama Guru : Arif Rahmad, S.Pd

Waktu : 16.00 WIB

Jenis Kegiatan : Tapak Suci

Observasi : IV

No	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
2	Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
3	Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah		✓
4	Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung		✓
5	Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal		✓
6	Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas.		✓
7	guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.		✓
8	Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama.		✓
JUMLAH		2	6
Presentase		15%	85%

**TABEL IV.VIII
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEMUHAMMADIYAHAN
(GURU PEMBIMBING)**

Hari/Tgl. Observasi : Jum'at/ 08 Februari 2013

Nama Guru : Arif Rahmad, S.Pd

Waktu : 07.00 WIB

Jenis Kegiatan : Muhadharah

Observasi : V

No	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
2	Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
3	Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
4	Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung	✓	
5	Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal	✓	
6	Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas.	✓	
7	guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.	✓	
8	Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama.	✓	
JUMLAH		8	0
Presentase		100%	0%

TABEL IV.IX
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEMUHAMMADIYAHAN
(GURU PEMBIMBING)

Hari/Tgl. Observasi : Sabtu/ 09 Februari 2013

Nama Guru : Arif Rahmad, S.Pd

Waktu : 15.00 WIB

Jenis Kegiatan : HW

Observasi : VI

No	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
2	Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
3	Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
4	Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung	✓	
5	Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal		✓
6	Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas.		✓
7	guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.		✓
8	Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama.	✓	
JUMLAH		5	3
Presentase		75%	25%

TABEL IV.X
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEMUHAMMADIYAHAN
(GURU PEMBIMBING)

Hari/Tgl. Observasi : Rabu/ 13 Febriari 2013

Nama Guru : Arif Rahmad, S.Pd

Waktu : 16.00 WIB

Jenis Kegiatan : Tapak Suci

Observasi : VII

No	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
2	Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
3	Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
4	Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung	✓	
5	Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal	✓	
6	Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas.	✓	
7	guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.		✓
8	Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama.		✓
JUMLAH		6	2
Presentase		85%	15%

TABEL IV.XI
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEMUHAMMADIYAHAN
(GURU PEMBIMBING)

Hari/Tgl. Observasi : Jum'at/ 15 Februari 2013

Nama Guru : Arif Rahmad, S.Pd

Waktu : 07.00 WIB

Jenis Kegiatan : Muhadharah

Observasi : VIII

No	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
2	Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
3	Guru memberikan pengarah kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
4	Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung		✓
5	Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal	✓	
6	Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas.	✓	
7	guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.		✓
8	Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama.	✓	
JUMLAH		6	2
Presentase		85%	15%

TABEL IV.XII
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEMUHAMMADIYAHAN
(GURU PEMBIMBING)

Hari/Tgl. Observasi : Sabtu/ 16 Februari 2013

Nama Guru : Arif Rahmad, S.Pd

Waktu : 15.00 WIB

Jenis Kegiatan : HW

Observasi : IX

No	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
2	Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
3	Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
4	Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung		✓
5	Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal		✓
6	Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas.		✓
7	guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.		✓
8	Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama.	✓	
JUMLAH		4	4
Presentase		50%	50%

TABEL IV.XIII
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEMUHAMMADIYAHAN
(GURU PEMBIMBING)

Hari/Tgl. Observasi : Rabu/ 20 Februari 2013

Nama Guru : Arif Rahmad, S.Pd

Waktu : 16.00 WIB

Jenis Kegiatan : Tapak Suci

Observasi : X

No	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
2	Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
3	Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
4	Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung		✓
5	Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal		✓
6	Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas.		✓
7	guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.		✓
8	Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama.		✓
JUMLAH		3	5
Presentase		25%	75%

**TABEL IV.XIV
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEMUHAMMADIYAHAN
(GURU PEMBIMBING)**

Hari/Tgl. Observasi : Jum'at/ 22 Februari 2013

Nama Guru : Arif Rahmad, S.Pd

Waktu : 07.00 WIB

Jenis Kegiatan : Muhadharah

Observasi : XI

No	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
2	Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
3	Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
4	Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung		✓
5	Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal	✓	
6	Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas.		✓
7	guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.		✓
8	Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama.	✓	
JUMLAH		5	3
Presentase		75%	25%

TABEL IV.XV
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEMUHAMMADIYAHAN
(GURU PEMBIMBING)

Hari/Tgl. Observasi : Sabtu/ 23 Februari 2013

Nama Guru : Arif Rahmad, S.Pd

Waktu : 15.00 WIB

Jenis Kegiatan : HW

Observasi : XII

No	ASPEK YANG DI OBSERVASI	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
2	Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah	✓	
3	Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah		✓
4	Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung		✓
5	Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal		✓
6	Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas.		✓
7	guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.		✓
8	Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama.	✓	
JUMLAH		3	5
Presentase		25%	75%

TABEL IV.XVI
REKAPITULASI HASIL OBSEVASI PELAKSANAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEMUHAMMADIYAHAN

Nama : Arif Rahmad S.Pd

Kelas : VII A, VII B, VIII, IX

Kegiatan : Ekstrakurikuler Kemuhammadiyah

No	Observasi ke	Jumlah			
		Ya	%	Tidak	%
1	I	4	50%	4	50%
2	II	7	95%	1	5%
3	III	5	75%	3	25%
4	IV	2	15%	6	85%
5	V	8	100%	0	0%
6	VI	5	75%	3	25%
7	VII	6	85%	2	15%
8	VIII	6	85%	2	15%
9	IX	4	50%	4	50%
10	X	3	25%	7	75%
11	XI	5	75%	3	25%
12	XII	3	25%	5	75%
Jumlah		58	60%	35	36%

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

a. Alternatif jawaban "ya"

$$P = \frac{58}{96} \times 100\% \\ = 60\%$$

b. Alternatif jawaban "tidak"

$$P = \frac{35}{96} \times 100\% \\ = 36\%$$

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru secara klasikal dari hasil observasi yang dilakukan sebanyak 12 kali tergolong cukup baik dengan jumlah alternatif jawaban "ya" sebanyak 58 kali dengan rata-rata presentase 60%. Sedangkan jumlah alternatif jawaban "tidak" sebanyak 35 kali dengan jumlah persentasenya 36%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru Terbilang kurang baik karena terlaksana sebesar 60% berada pada interval 31%-60%.

b. Penyajian data faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.

Untuk menjawab permasalahan ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, berikut hasilnya:

Nama : Arif Rahmad S.pd

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/30 Januari 2013

Jabatan : Pembina IPM/Guru Mata Pelajaran

a. Apa latar belakang pendidikan bapak sebelum mengajar di sekolah ini?

Saya tamatan dari Mts Ithad Rumbai, MAN 1 Pekanbaru, dan UNRI rumbai pada tahun 2010 sebagai sarjana pada Fakultas Tarbiyah.

b. Menurut Bapak apa latar belakang memilih profesi sebagai pembimbing kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah ini?

Saya memilih profesi ini, karena saya melihat banyak anak-anak yang memiliki kemampuan atau minat serta bakat yang terpendam pada diri siswa/i, jadi dengan adanya kegiatan ini siswa/i dapat mengembangkan bakat dan minat di kegiatan ini.

c. Menurut Arif pada saat ditanya oleh peneliti mengapa diadakan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di sekolah MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru ini?

Bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah yaitu untuk menambah wawasan pengetahuan dan penguasaan keagamaan bagi siswa. Dan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah ini, juga akan meningkatkan minat dan bakat siswa dalam belajar agama Islam.

d. Bagaimana menurut bapak tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah ini?

Ya menurut saya baik. Karena untuk memotivasikan siswa menjadi yang lebih baik, mengembangkan minat dan bakat siswa, sehingga siswa dapat menyalurkan bakat yang ada pada diri siswa.

- e. Menurut bapak apakah tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru?

Untuk menambah dan memperluas pengetahuan agama, dan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang Kemuhammadiyah, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan negara.

- f. Apakah ada kendala yang bapak hadapi selama melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah ini?

Kendalanya tidak ada, tapi apabila terjadi hujan dan halangan pribadi siswa.

- g. Menurut bapak apa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini?

Menurut saya faktor yang sangat berpengaruh adalah adanya pendidikan yang menuju tentang ilmu Kemuhammadiyah di sekolah Muhammadiyah ini, agar terbentuknya siswa yang baik dan beragama.

- h. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di sekolah ini?

Bentuk-bentuk kegiatan Ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di sekolah ini terdiri dari 3 kegiatan, seperti kegiatan tapak suci yang dilaksanakan pada hari Rabu, kemudian Muhadharah yang

dilaksanakan pada hari jum'at dan kegiatan HW(Hizbul Wathon) yang dilaksanakan pada hari sabtu.

C. Analisis Data

a. Analisis Data Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru

Untuk mengetahui tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru, penulis menggunakan teknik diskriptif kualitatif dengan presentase. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Presentase antara 0%-30%, dikatakan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah “tidak baik”
- b. Presentase antara 31%-60%, dikatakan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah “kurang baik”
- c. Presentase antara 61%-80%, dikatakan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah “baik”
- d. Presentase antara 81%-100%, dikatakan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah “sangat baik”

Melihat dari kriteria atau standar yang telah ditetapkan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa apabila hasil observasi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah ini sebesar 81% sampai 100% dari aspek yang telah ditetapkan, maka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tergolong sangat baik.

Penyajian data pada tabel IV. IV observasi pertama menunjukkan bahwa dari 8 aspek yang diamati oleh penulis, guru hanya melakukan 4 aspek saja dengan presentase sebesar 50%, yaitu Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama. Sedangkan 4 aspek yang tidak dilaksanakan presentasinya sebesar 50% adalah Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung, Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal, Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas, guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru pada tabel IV. IV tergolong kurang baik dengan presentase 50%.

Penyajian data pada tabel IV. V observasi kedua menunjukkan bahwa dari 8 aspek yang diamati oleh penulis, guru hanya melakukan 7 aspek saja dengan presentase sebesar 95%, yaitu Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memerintahkan siswa

untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung, Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal, Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas, Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama. Sedangkan 1 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 5% adalah guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru pada tabel IV. V tergolong sangat baik dengan presentase 95%.

Penyajian data pada tabel IV. VI observasi ketiga menunjukkan bahwa dari 8 aspek yang diamati oleh penulis, guru hanya melakukan 5 aspek saja dengan presentase sebesar 75%, yaitu Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal, Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama. Sedangkan 3 aspek yang tidak dilaksanakan

presentasinya sebesar 25% adalah Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung, Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas, Guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru pada tabel IV. VI tergolong baik dengan presentase 75%.

Penyajian data pada tabel IV. VII observasi keempat menunjukkan bahwa dari 8 aspek yang diamati oleh penulis, guru hanya melakukan 2 aspek saja dengan presentase sebesar 15%, yaitu Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah. Sedangkan 6 aspek yang tidak dilaksanakan presentasinya sebesar 85% adalah Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung, Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal, Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, Guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas, Guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan

kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah, Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru pada tabel IV. VII tergolong sangat tidak baik dengan presentase 15%.

Penyajian data pada tabel IV. VIII observasi kelima menunjukkan bahwa dari 8 aspek yang diamati oleh penulis, guru hanya melakukan 8 aspek saja dengan presentase sebesar 100%, yaitu Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung, Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal, Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas, Guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah, Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama. Sedangkan 0 aspek yang tidak dilaksanakan presentasenya sebesar 0%.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru pada tabel IV. VIII tergolong sangat baik dengan presentase 100%.

Penyajian data pada tabel IV. IX observasi keenam menunjukkan bahwa dari 8 aspek yang diamati oleh penulis, guru hanya melakukan 5 aspek saja dengan presentase sebesar 75%, yaitu Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung, Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama. Sedangkan 3 aspek yang tidak dilaksanakan presentasinya sebesar 25% adalah Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal, Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas, Guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru pada tabel IV. IX tergolong baik dengan presentase 75%.

Penyajian data pada tabel IV. X observasi ketujuh menunjukkan bahwa dari 8 aspek yang diamati oleh penulis, guru hanya melakukan 6 aspek saja dengan presentase sebesar 85%, yaitu Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memerintahkan siswa

untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung, Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal, Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, Guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas. Sedangkan 2 aspek yang tidak dilaksanakan persentasenya sebesar 15% adalah Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama, Guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru pada tabel IV. X tergolong sangat baik dengan presentase 85%.

Penyajian data pada tabel IV. XI observasi kedelapan menunjukkan bahwa dari 8 aspek yang diamati oleh penulis, guru hanya melakukan 6 aspek saja dengan presentase sebesar 85%, yaitu Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal, Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, guru

memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas, Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama. Sedangkan 2 aspek yang tidak dilaksanakan presentasinya sebesar 15% adalah Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung, Guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru pada tabel IV. XI tergolong sangat baik dengan presentase 85%.

Penyajian data pada tabel IV.XII observasi kesembilan menunjukkan bahwa dari 8 aspek yang diamati oleh penulis, guru hanya melakukan 4 aspek saja dengan presentase sebesar 50%, yaitu Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama. Sedangkan 4 aspek yang tidak dilaksanakan presentasinya sebesar 50% adalah Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung, Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal, Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas

apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas, Guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru pada tabel IV. XII tergolong kurang baik dengan presentase 50%.

Penyajian data pada tabel IV. XIII observasi kesepuluh menunjukkan bahwa dari 8 aspek yang diamati oleh penulis, guru hanya melakukan 3 aspek saja dengan presentase sebesar 25%, yaitu Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah. Sedangkan 5 aspek yang tidak dilaksanakan presentasinya sebesar 75% adalah Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung, Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal, Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas, Guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah, Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru pada tabel IV. XIII tergolong tidak baik dengan presentase 25%.

Penyajian data pada tabel IV.XIV observasi kesebelas menunjukkan bahwa dari 8 aspek yang diamati oleh penulis, guru hanya melakukan 5 aspek saja dengan presentase sebesar 75%, yaitu Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal, Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama. Sedangkan 3 aspek yang tidak dilaksanakan presentasinya sebesar 25% adalah Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung, Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, Guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas, Guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah,.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru pada tabel IV. XIV tergolong baik dengan presentase 75%.

Penyajian data pada tabel IV.V observasi keduabelas menunjukkan bahwa dari 8 aspek yang diamati oleh penulis, guru hanya melakukan 3 aspek saja dengan presentase sebesar 25%, yaitu Guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru mengajarkan siswa tentang nilai-nilai agama. Sedangkan 5 aspek yang tidak dilaksanakan presentasinya sebesar 75% adalah Guru memberikan pengarahan kepada siswa dan siswi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah, Guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan terjadwal, Guru mengajukan pertanyaan pada siswa sewaktu pelaksanaan kegiatan berlangsung, Setelah siswa melaksanakan tugas yang diberikan, Guru memerintahkan siswa lain untuk mendengarkan dan menyimak atas apa yang disampaikan oleh siswa yang bertugas, Guru mengadakan penilaian/evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru pada tabel IV. XV tergolong tidak baik dengan presentase 25%.

Tabel IV.XVI merupakan rekapitulasi dari observasi secara keseluruhan, maka dari 12 kali observasi terlihat jawaban “ya” berjumlah 58 (60%), sedangkan jawaban “tidak” berjumlah 35 (36%). Jadi frekuensi tingginya adalah “ya”.

Dari data-data di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru tergolong cukup baik karena berada pada interval 31%-60%.

b. Analisis Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru, yaitu:

a. Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan data yang telah dikemukakan di atas dapat ditegaskan bahwa latar belakang pendidikan guru tersebut sudah memenuhi syarat sebagai guru di sekolah MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru. Namun kalau dihubungkan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah belum terpenuhi secara utuh sebagai guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah. Tetapi tugas sebagai seorang guru tentu beliau mengetahui betul bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah tersebut, serta tugas-tugas khusus sebagai seorang guru pembimbing kegiatan tersebut.

b. Orientasi Profesional Guru

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru pembimbing Kemuhammadiyah yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa orientasi profesional guru sangat baik, tidak ada guru yang memandangnya rendah, dan tentunya ini sangat mendukung terhadap aktifitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah.

Disini terlihat guru tetap memberi respon dan semangat kepada siswa/i yang melaksanakan kegiatan tersebut walaupun siswa tersebut tidak lihai atau tidak sebagus siswa yang lainnya

c. Kondisi Psikologis

Kondisi psikologis guru adalah berupa keinginan, ambisi, emosi, stabilitas jiwa, sensitivitas, watak dan jiwa.

Masalah keinginan ambisi guru cukup baik, yakni adanya keinginan untuk mengamplifikasikan ilmu dan pengetahuannya serta pengalamannya kepada siswa dengan kemampuan yang ada. Emosi dan stabilitas jiwa guru menurut penulis, masih kurang karena masih adanya guru yang marah dan terlihat mengeluh saat siswa tidak tertip dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah tersebut.

d. Kesanggupan Jasmani

Kesanggupan jasmani berkaitan dengan fisik yang prima. Dilihat dari guru pembimbing Kemuhammadiyah ini, diketahui

bahwa ketahanan fisik cukup baik, ini dapat peneliti lihat dari aktivitas keseharian disekolah. Dalam hal ini bukan hanya gurunya saja yang memiliki fisik yang sehat, siswa/i juga harus memiliki fisik yang sehat supaya bersemangat dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyahannya ini.

e. Pengalaman Belajar

Dari pengalaman belajar ini guru tersebut melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyahannya ini dengan baik walaupun guru tersebut tidak dari lulusan yang bersangkutan, dengan hal yang dijalankannya di sekolah ini. Namun peneliti melihat langsung cara guru meleksanakannya dengan baik dan profesional.

f. Pelajaran yang ditetapkan sekolah

Adanya pendidikan atau ilmu tentang kemuhammadiyahannya dimana siswa/i wajib mengetahuinya tentang ilmu dan kegiatan-kegiatan tentang Kemuhammadiyahannya.

Selain dari faktor-faktor guru di atas, juga dipengaruhi oleh faktor-faktor siswa, seperti siswa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyahannya ini dengan baik dan tidak ada siswa yang bermalas-malasan serta bermain dalam kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyahannya ini berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil yang penulis lakukan dengan judul pelaksanaan tentang kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru maka dapat diambil beberapakesimpulan:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru tergolong *kurangbaik*.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

- a. Latar Belakang Pendidikan

Dapat dilihat latar belakang pendidikan guru tersebut sudah memenuhi syarat sebagai guru di sekolah Mts Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

- b. Orientasi Profesional Guru

Orientasi guru pembimbing Kemuhammadiyah sangat baik, tidak ada guru yang memandangnya rendah, dan tentunya ini sangat mendukung terhadap aktifitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah ini.

- c. Kondisi Psikologis

Kondisi psikologis guru adalah berupa keinginan, ambisi, emosi, stabilitas jiwa, sensitivitas, watak dan jiwa.

d. Kesanggupan Jasmani

Kesanggupan jasmani berkaitan dengan fisik yang prima. Dilihat dari guru pembimbing Kemuhammadyahan ini, diketahui bahwa ketahanan fisik cukup baik, ini dapat peneliti lihat dari aktivitas keseharian disekolah.

e. Pengalaman Belajar

Dari pengalaman belajar ini guru tersebut melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah ini dengan baik walaupun guru tersebut tidak dari lulusan yang bersangkutan, dengan hal yang di jalannya di sekolah ini.

f. Pelajaran yang ditetapkan Sekolah

Adanya pendidikan atau ilmu tentang kemuhammadiyah dimana siswa/i wajib mengetahui nya tentang ilmu dan kegiatan-kegiatan tentang Kemuhammadiyah.

Selain dari faktor-faktor guru di atas, juga dipengaruhi oleh faktor-faktor siswa, seperti siswa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah ini dengan baik dan tidak ada siswa yang bermalasan serta bermain dalam kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah ini berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru yang tertera pada kesimpulan, ada beberapa saran yang perlu disampaikan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, antara lain:

1. Dengan sudah berjalannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah di sekolah harus bisa ditingkatkan lagi dan bisa menjadi tradisi MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru dan untuk kegiatan ekstrakurikuler Kemuhammadiyah yang belum berjalan dengan efektif sekolah diharapkan segera ditindak lanjuti.
2. Hendaknya siswa dan siswi terus menambah wawasan dan selalu berupaya mempraktekkan ilmu-ilmu yang dimiliki sehingga dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik dan optimal.
3. Kepada guru, lebih dapat memahami dan menjalin hubungan baik dengan siswa dan siswi agar dapat terlaksana dengan baik.
4. Kepada siswa dan siswi diharapkan tidak ada lagi yang bermain-main dan bermalas-malasan ketika kegiatan ekstrakurikuler kemuhammadiyah ini berlangsung.